

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Akhlak adalah salah satu aspek penting dalam kehidupan manusia terutama dalam perspektif Islam. Akhlak tidak hanya mengatur hubungan manusia dengan Allah, tetapi juga mengatur hubungan antar sesama manusia dalam kehidupan bermasyarakat. Dalam kehidupan sosial, akhlak menjadi tolak ukur utama dalam menilai baik atau buruknya perilaku seseorang, karena akhlak tercermin melalui sikap, tutur kata, serta tindakan dalam kehidupan sehari-hari.

Akhlak merupakan kondisi kejiwaan yang bersifat tetap, yang memungkinkan seseorang bertindak secara alami, tanpa paksaan atau kepura-puraan. Seiring perkembangannya, akhlak dipengaruhi oleh berbagai faktor yang dapat membentuknya menjadi baik atau sebaliknya. Dalam lingkungan yang positif, seseorang cenderung belajar dan menyesuaikan diri dengan nilai-nilai yang ada, sehingga kebaikan yang dia saksikan akan tertanam dalam dirinya dan membentuknya.<sup>1</sup>

Islam sangat mengutamakan akhlak dan menyeru seluruh manusia kepadanya demikian tingginya kedudukan akhlak dalam islam begitu tinggi sehingga diajadikan sebagai tolak ukur keimanan.

---

<sup>1</sup> Chotibul Umam, *Pendidikan Akhlak: Upaya Pembinaan Akhlak Melalui Program Penguatan Kegiatan Keagamaan* (Bogor: Guepedia, 2021). 24

Sebagaimana ditegaskan dalam sabda Rasulullah shallallahu ‘alaihi wasallam bersabda dalam HR. Abu Daud dan Tirmidzi dalam *Sunan At-Tirmidzi* no. 1162

أَكْمَلُ الْمُؤْمِنِينَ إِيمَانًا أَحْسَنُهُمْ خُلُقًا

Bahkan Rasulullah shallallahu ‘alaihi wasallam menegaskan bahwa orang mukmin yang paling sempurna imannya adalah yang paling baik akhlaknya.<sup>2</sup>

Mahasiswa sebagai bagian dari masyarakat diharapkan mampu menjadi teladan yang baik dalam berperilaku di lingkungan sekitarnya. Selain sebagai seorang yang menuntut ilmu, mahasiswa juga memiliki tanggung jawab moral untuk menerapkan nilai-nilai yang telah dipelajari, termasuk nilai-nilai akhlak dalam kehidupan bermasyarakat. Hal ini menjadikan mahasiswa tidak hanya dinilai dari kemampuan akademiknya, tetapi juga dari sikap dan perilakunya di tengah masyarakat.

Masyarakat terdiri dari individu yang menetap di suatu wilayah, baik secara langsung maupun tidak langsung, dan saling berinteraksi dalam upaya memenuhi kebutuhan mereka. Sebagai satu kesatuan sosial, mereka terhubung melalui rasa solidaritas yang terbentuk dari kesamaan latar belakang sejarah, politik, atau kebudayaan.<sup>3</sup> Masyarakat juga memiliki peran dalam menilai individu maupun kelompok berdasarkan standar moral dan

---

<sup>2</sup> Siti Rohmah, *Buku Ajar Akhlak Tasawuf*, (Pekalongan, Jawa Tengah: PT. Nsya Expanding Management, 2021). 5

<sup>3</sup> Miskin Kogoyo, dkk, Dampak Covid-19 Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat Kelurahan Karombasan Utara Kecamatan Wanea Kota Manado, *Jurnal Ilmiah Society*, Volume 2 No. 1 (2022). 1. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v2/index.php/jurnalilmiahsociety/article/view/38199>

norma yang berlaku. Penilaian ini dapat muncul dalam berbagai bentuk, mulai dari penghargaan bagi mereka yang dianggap sesuai dengan norma hingga kritik atau stigma bagi yang dianggap menyimpang.

Persepsi masyarakat adalah proses pengamatan terhadap suatu objek melalui indera, yang kemudian diolah dan ditafsirkan berdasarkan rangsangan dari objek atau peristiwa tertentu. Dalam hal ini objek yang dimaksud adalah bagaimana persepsi masyarakat terhadap perilaku dan sikap mahasiswa dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan. Proses ini dipengaruhi oleh latar belakang masing-masing individu, sehingga menghasilkan tanggapan atau reaksi yang diwujudkan dalam kemampuan membedakan, mengelompokkan, menyimpulkan informasi, serta menafsirkan pesan. Perbedaan latar belakang menyebabkan persepsi yang muncul ditengah masyarakat tidak selalu sama.<sup>4</sup> Dengan demikian persepsi masyarakat terhadap akhlak mahasiswa terbentuk melalui pengalaman, pengamatan, serta interaksi yang terjadi di lingkungan sekitar

Namun, kenyataan di lapangan sering kali tidak sepenuhnya sesuai dengan harapan. Mahasiswa umumnya lebih fokus pada penguasaan teori pada kegiatan akademik di perkuliahan, sehingga interaksi langsung dengan masyarakat masih tergolong terbatas, meskipun demikian terdapat sebagian mahasiswa yang mulai menjalin kedekatan dengan masyarakat.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Andi Syahputra, Heri Rahmatsyah Putra, Persepsi Masyarakat Terhadap Kegiatan Kuliah Pengabdian Masyarakat, *Jurnal Ilmiah Prodi Komunikasi Penyiaran Islam*, Vol. 11, no. 1 (2020): 6–9. <https://doi.org/10.47498/tanzir.v11i1.349>

<sup>5</sup> Habib Cahyono, “Peran Mahasiswa di Masyarakat” *Jurnal Pengabdian Masyarakat Setiabudhi*, Vol. 1 No. 1 (2019). 3. <https://scispace.com/pdf/peran-mahasiswa-di-masyarakat-2fts20a8lv.pdf>

Dengan demikian, Allah telah menegaskan bahwa setiap individu harus mampu menyesuaikan antara pengetahuan dan perilaku dalam kehidupan sehari-hari. Al-Qur'an Surah As-Saff ayat 2–3.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لِمَ تَقُولُونَ مَا لَا تَفْعَلُونَ, كَبِيرٌ مَقْتًا عِنْدَ اللَّهِ أَنْ تَقُولُوا مَا لَا تَفْعَلُونَ

Ayat ini menunjukkan bahwa terdapat peringatan dalam Islam agar adanya kesesuaian antara pengetahuan dan perbuatan, sehingga apa yang di pelajari tidak hanya berhenti pada teori tetapi juga di wujudkan dalam kehidupan sehari-hari.

Sebagai perguruan tinggi Islam UIN Antasari Banjarmasin memiliki peran dalam membentuk akhlak mahasiswa melalui pendidikan yang berlandaskan nilai-nilai keislaman. Oleh karena itu, mahasiswa diharapkan mampu mencerminkan akhlak yang baik sesuai dengan ajaran Islam, baik di lingkungan kampus maupun di lingkungan masyarakat. Sejalan dengan visi UIN Antasari Banjarmasin untuk menjadi perguruan tinggi yang unggul dan berakhlak, maka mahasiswa diharapkan mampu menerapkan nilai-nilai akhlak dan menjadi teladan bagi lingkungan sekitar, baik dalam interaksi sosial, etika, maupun keterlibatan mereka dalam kehidupan bermasyarakat.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti melalui wawancara awal dengan beberapa masyarakat di sekitar lingkungan tempat tinggal mahasiswa, diperoleh informasi bahwa sebagian masyarakat menilai mahasiswa memiliki sikap sopan, ramah, dan menghormati masyarakat sekitar. Namun, terdapat pula pandangan masyarakat yang menyebutkan

bahwa masih ada mahasiswa yang kurang menunjukkan kepedulian sosial, kurang aktif dalam kegiatan masyarakat, serta kurang menjaga etika dalam berinteraksi sehari-hari. Perbedaan pandangan tersebut menunjukkan adanya beragam persepsi masyarakat terhadap akhlak mahasiswa.

Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa masyarakat memiliki beragam pandangan terhadap akhlak mahasiswa. Jika masyarakat memiliki persepsi negatif terhadap akhlak mahasiswa maka hal ini menjadi tanda bahwa masih terdapat kesenjangan nilai-nilai yang di ajarkan di kampus dengan perilaku mahasiswa dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan uraian diatas penulis bermaksud untuk menggali lebih dalam tentang persepsi masyarakat mengenai akhlak mahasiswa. Penelitian ini tidak hanya bertujuan untuk mengidentifikasi pandangan masyarakat tentang akhlak mahasiswa, tetapi juga untuk mengeksplorasi faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi tersebut. Adapun kebaruan dalam penelitian ini terletak pada fokus penelitian yang mengkaji secara langsung pandangan masyarakat terhadap akhlak mahasiswa dalam kehidupan bermasyarakat, sehingga dapat memberikan gambaran nyata mengenai bagaimana mahasiswa dipersepsikan oleh lingkungan sosial di sekitarnya. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi bagi UIN Antasari Banjarmasin dalam merancang strategi program pembelajaran akhlak yang lebih efektif dan menjadi bahan evaluasi dalam kurikulum agar lebih relevan dengan tuntutan sosial di masyarakat, sehingga mahasiswa dapat lebih siap menjadi mahasiswa yang berakhlak mulia dan profesional. Oleh karena itu,

penelitian ini penting untuk dilakukan sebagai upaya memahami dan mengevaluasi implementasi nilai-nilai akhlak mahasiswa di tengah kehidupan masyarakat, dengan mengangkat judul Persepsi Masyarakat Terhadap Akhlak Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin.

## **B. Definisi Operasional**

Untuk menghindari kesalahpahaman dan kekeliruan dalam memahami judul skripsi ini, maka penulis berusaha memberikan gambaran yang jelas mengenai persepsi masyarakat terhadap akhlak mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin. Secara terperinci penulis memberikan definisi operasional dalam beberapa poin yang dianggap tepat untuk mewakili dan membantu pemahaman terhadap judul yang disajikan, diantaranya:

### **1. Persepsi**

Dalam Kamus Besar Psikologi, persepsi merupakan proses seseorang dalam mengamati lingkungan melalui pancaindra, sehingga dia menyadari segala sesuatu yang ada disekitarnya.<sup>6</sup> Persepsi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bagaimana persepsi masyarakat dalam memahami, menilai, dan merespon akhlak mahasiswa dalam kehidupan sehari-hari. Persepsi ini terbentuk berdasarkan interaksi masyarakat dengan mahasiswa serta pengalaman mereka dalam menyaksikan secara langsung tindakan mahasiswa dalam masyarakat.

---

<sup>6</sup> Dzul Fahmi, *Persepsi: Bagaimana Sejatinya Persepsi Membentuk Konstruksi Berpikir Kita*, Herman Adamson (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2021). 11

## 2. Masyarakat

Masyarakat adalah sekelompok individu yang saling berinteraksi dalam hubungan sosial. Mereka mempunyai berbagai budaya, wilayah, identitas yang sama, serta memiliki kebiasaan, tradisi, sikap, dan rasa kesatuan yang mengikat mereka dalam kesatuan.<sup>7</sup> Masyarakat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penduduk yang tinggal di sekitar kampus I UIN Antasari Banjarmasin khususnya masyarakat yang tinggal di kawasan Manunggal, dan Kemiri serta memiliki interaksi langsung maupun tidak langsung dengan mahasiswa.

## 3. Akhlak

Akhlak merupakan sifat yang melekat dalam jiwa seseorang, yang mendorongnya bertindak secara spontan tanpa perlu pertimbangan atau pemikiran mendalam. Dari sifat ini, lahirlah berbagai tindakan baik yang positif maupun yang negatif, tanpa memerlukan proses berpikir yang lama. Selain itu, akhlak juga mencerminkan perbuatan yang muncul secara alami dari dalam diri individu tanpa adanya tekanan dari luar.<sup>8</sup> Akhlak yang dimaksud dalam penelitian disini adalah sikap dan perilaku sopan santun mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin sebagai bentuk akhlak kepada sesama manusia yang tercermin dalam kehidupan sehari-hari baik di lingkungan kampus maupun masyarakat, seperti cara mahasiswa berkomunikasi dan bertutur kata, cara bergaul dengan masyarakat dan sesama mahasiswa, serta

---

<sup>7</sup> Donny Prasetyo, Irwansyah, "Memahami Masyarakat dan Perspektifnya," *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial* Volume 1, no. 1 (2020): 175. 4. <https://dinastirev.org/jmpis/article/view/253>

<sup>8</sup> Muliati Sesady, *Ilmu Akhlak* (Depok: Rajawali press, 2023). 3

cara berpakaian yang sesuai syariat agama. Dalam penelitian ini, akhlak mahasiswa diukur berdasarkan persepsi masyarakat, yang mencakup pengamatan, pengalaman, dan interaksi langsung dengan mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin.

#### **4. Mahasiswa**

Mahasiswa merupakan individu yang telah tercatat secara resmi di perguruan tinggi untuk menjalani proses perkuliahan, dengan kisaran usia antara 18 sampai 30 tahun.<sup>9</sup> Mahasiswa dalam penelitian ini di batasi pada mahasiswa yang berstatus aktif yang terdaftar secara resmi dan memiliki status akademik di UIN Antasari Banjarmasin . Dalam penelitan ini di fokuskan pada akhlak mahasiswa dalam kehidupan sehari-hari khususnya dalam berinteraksi dengan masyarakat sekitar kampus yang meliputi sikap dan perilaku sopan santun dalam berkomunikasi, bergaul, dan berpakaian.

#### **C. Fokus Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji persepsi masyarakat terhadap akhlak UIN Antasari Banjarmasin, serta menilai sejauh mana pendidikan akhlak yang diajarkan di kampus diimplementasikan oleh mahasiswa dalam lingkungan masyarakat. Untuk memperoleh gambaran tersebut, maka data yang akan dkumpulkan dalam penelitian ini dirumuskan dalam bentuk pertanyaan yang menyangkut beberapa aspek, yaitu:

---

<sup>9</sup> Chealina Yusame, Selvie Rumampuk, Titiek Muliandi, "Perilaku Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas SAM Ratulangi Dalam Menghadapi Kuliah Online Saat Pandemi Covid- 19," *Jurnal Sosial Dan Budaya* Vol. 15 No. 2 (Juni 2022): 8. 5. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/holistik/article/view/41577>

1. Persepsi masyarakat mengenai akhlak mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin ?
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi masyarakat terhadap akhlak mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin ?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus masalah tersebut penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi masyarakat terhadap akhlak mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin

1. Mengetahui persepsi masyarakat mengenai akhlak mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin
2. Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi masyarakat terhadap akhlak mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin.

#### **E. Signifikansi Penelitian**

Adapun signifikansi dalam penelitian ini adalah:

##### **1. Secara Teoritis**

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan kajian keilmuan dalam bidang pendidikan, serta memberikan masukan bagi peneliti selanjutnya untuk mengkaji dan mengembangkan penelitian dengan sudut pandang, fokus, dan ruang lingkup yang berbeda mengenai persepsi masyarakat terhadap akhlak mahasiswa.

- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman bagi pembaca mengenai persepsi masyarakat terhadap akhlak mahasiswa, serta memberikan sumbangan pemikiran dalam bidang pendidikan terkait antara nilai-nilai pendidikan akhlak di perguruan tinggi dan pandangan masyarakat terhadap perilaku mahasiswa dalam kehidupan sosial.

## **2. Secara Praktis**

- a. Bagi mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga akhlak dan perilaku dalam kehidupan sehari-hari agar sesuai dengan nilai-nilai akhlak yang dipelajari selama perkuliahan.
- b. Bagi pihak kampus, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dan evaluasi dalam pembelajaran serta penguatan nilai-nilai akhlak mahasiswa.
- c. Bagi masyarakat sekitar UIN Antasari Banjarmasin, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana untuk menyampaikan pandangan dan penilaian terhadap akhlak mahasiswa, sehingga dapat mendukung terjalinnya interaksi yang baik antara mahasiswa dan masyarakat.

## F. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis ada beberapa penelitian yang memiliki kesamaan dalam objek yang diteliti, beberapa penelitian tersebut sebagai berikut:

1. Skripsi oleh Dila Santika (2020), yang berjudul “Persepsi Masyarakat Terhadap Pergaulan Mahasiswa Kost di 15 A Iringmulyo Metro Timur”, kajian skripsi ini membahas pandangan masyarakat terhadap perilaku mahasiswa kost yang dinilai menyimpang akibat kurangnya pengawasan, seperti pergaulan bebas dan perilaku yang tidak sesuai dengan norma masyarakat. Selain itu, skripsi ini juga membahas peran masyarakat dan pemilik kost dalam membina serta mengarahkan pergaulan mahasiswa agar memiliki akhlak dan perilaku yang baik. Dalam skripsi tersebut jenis penelitian yang di gunakan adalah penelitian kualitatif lapangan (*field research*).<sup>10</sup> Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan terletak pada pembahasan mengenai persepsi masyarakat terhadap akhlak mahasiswa serta penggunaan jenis penelitian yang sama, yaitu penelitian kualitatif lapangan (*field research*) . Perbedaannya penelitian ini lebih menekankan pada pergaulan mahasiswa kost, sedangkan penelitian penulis berfokus pada persepsi masyarakat terhadap akhlak mahasiswa dalam kehidupan sehari-hari.

---

<sup>10</sup> Dila Santika, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, IAIN Metro, “Persepsi Masyarakat Terhadap Pergaulan Mahasiswa Kost di 15 A Iringmulyo Metro Timur,”(2020).

2. Skripsi oleh Mesti Hartina (2019), yang berjudul “Persepsi Masyarakat Terhadap Pergaulan Mahasiswa Kost Telaga Dewa 5 Rt 15 Rw 03 Kelurahan Pagar Dewa Kecamatan Selebar”, kajian skripsi ini terfokus pandangan masyarakat terhadap perilaku dan pergaulan mahasiswa yang tinggal di rumah kost di lingkungan tersebut. Penelitian ini menyoroti tanggapan masyarakat mengenai kebiasaan mahasiswa, seperti keluar malam, berpacaran, membawa teman lawan jenis ke kost, serta perilaku merokok. Selain itu, penelitian ini juga membahas faktor-faktor yang memengaruhi perilaku mahasiswa kost serta upaya masyarakat dalam mengatasi perilaku yang dianggap kurang sesuai dengan norma sosial dan agama. Dalam skripsi tersebut jenis penelitian yang di gunakan adalah penelitian kualitatif lapangan (*field research*).<sup>11</sup> Persamaan penelitian ini yaitu sama-sama mengkaji persepsi masyarakat terhadap perilaku mahasiswa di lingkungan tempat tinggal masyarakat dan penggunaan jenis penelitian yang sama, yaitu penelitian kualitatif lapangan. Adapun perbedaan penelitian ini dengan skripsi penulis yaitu skripsi ini lebih menitikberatkan pada pergaulan mahasiswa kost yang dinilai masyarakat, dengan lokasi penelitian terbatas pada mahasiswa kost di satu wilayah tertentu. Sementara penelitian yang akan penulis lakukan berfokus pada persepsi masyarakat terhadap akhlak mahasiswa UIN Antasari

---

<sup>11</sup> Mesti Hartina, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, IAIN Bengkulu, "Persepsi Masyarakat Terhadap Pergaulan Mahasiswa Kost Telaga Dewa 5 Rt 15 Rw 03 Kelurahan Pagar Dewa Kecamatan Selebar" (2019).

Banjarmasin dalam kehidupan bermasyarakat dengan ruang lingkup penelitian yang lebih umum.

3. Skripsi oleh La Siri (2021), yang berjudul “Persepsi Masyarakat Terhadap Perilaku Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam di Desa Lapandewa Kecamatan Lapandewa Kabupaten Buton Selatan”, kajian skripsi ini membahas pandangan masyarakat terhadap perilaku mahasiswa Pendidikan Agama Islam dalam kehidupan bermasyarakat, khususnya terkait sikap sopan santun, kepedulian sosial, dan keaktifan dalam kegiatan keagamaan.<sup>12</sup> Dalam skripsi tersebut jenis penelitian yang di gunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif. Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis terletak pada objek kajian, yaitu persepsi masyarakat terhadap akhlak atau perilaku mahasiswa, dan penggunaan jenis penelitian yang sama, yaitu penelitian kualitatif deskriptif. Perbedaan penelitian ini dengan skripsi penulis yaitu pada penelitian ini berfokus pada perilaku mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam di satu wilayah tertentu. Sementara penelitian penulis mengkaji akhlak mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin secara lebih luas serta menelaah faktor-faktor yang mempengaruhi akhlak mahasiswa.

---

<sup>12</sup> La Siri, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, IAIN Kendari, “Persepsi Masyarakat Terhadap Perilaku Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Di Desa Lapandewa Kecamatan Lapandewa Kabupaten Buton Selatan”, 2021.

## **G. Sistematika Penulisan**

Penelitian ini disusun dengan sistematika penulisan yang terdiri dari 5 bab, yaitu sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, yang berisi tentang latar belakang masalah, definisi operasional, fokus penelitian, signifikansi penelitian, penelitian terdahulu, dan sistematika penulisan.

BAB II Pembahasan, yang berisi tentang kajian teori terdiri dari persepsi, masyarakat, akhlak, dan mahasiswa serta kerangka pikir.

BAB III Metode penelitian, yang terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, instrumen Penelitian, teknik analisis data dan teknik keabsahan data.

BAB IV laporan hasil penelitian yang berisi gambaran umum lokasi penelitian penyajian data dan analisis data.

BAB V penutup yang meliputi kesimpulan dan saran.